

ABSTRAK

Agustina Lia Rahayu. 2016. “Campur Kode dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis campur kode; (2) bentuk campur kode; dan (3) fungsi campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* yang mengandung campur kode. Teknik analisis data dilakukan dengan (1) mengidentifikasi data sesuai dengan konsep campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara*, (2) mengklasifikasikan jenis campur kode, bentuk campur kode, serta fungsi campur kode yang terdapat dalam novel tersebut, (3) menginterpretasikan data yaitu, menafsirkan yang telah terkumpul

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh 3 simpulan. *Pertama*, ditemukan 3 jenis campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara*, yaitu (1) campur kode ke luar; (2) campur kode ke dalam; dan (3) campur kode campuran. Jenis yang paling dominan ditemukan campur kode keluar, yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan latar cerita, karakter tokoh, identitas tokoh, serta keterpelajaran penulis maupun tokoh-tokohnya. *Kedua*, ditemukan 6 bentuk campur kode, yaitu (1) penyisipan bentuk kata; (2) penyisipan bentuk frasa; (3) penyisipan bentuk baster; (4) penyisipan bentuk perulangan kata; (5) penyisipan bentuk ungkapan atau idiom; dan (6) penyisipan bentuk klausa. Bentuk paling dominan ditemukan adalah penyisipan kata yang berasal dari bahasa daerah dan bahasa asing. *Ketiga*, fungsi campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara* ditemukan 7 jenis, yaitu (1) fungsi penghormatan; (2) fungsi kebutuhan kosakata; (3) untuk membicarakan topik tertentu; (4) fungsi menunjukkan keterpelajaran; (5) menunjukkan identitas; (6) menunjukkan keakraban; dan (7) mempertegas sesuatu. Fungsi paling dominan adalah fungsi penunjuk identitas, karena dalam penggunaan bahasa daerah penulis menggambarkan latar dan asal tokoh sehingga identitas para tokoh dalam novel ini dapat diketahui. Akan tetapi, terdapat beberapa peristiwa campur kode dilakukan karena penutur ingin menunjukkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa asing maupun bahasa daerah, serta digunakan untuk menghormati petuturnya.